

**PEMELIHARAAN LINGKUNGAN HIDUP MELALUI KEGIATAN PENANAMAN
POHON BERSAMA UMAT STASI KEKA REJO,
PAROKI DENGE-KEUSKUPAN RUTENG**

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KETUA : PROF YOHANES SERVATIUS LON MA
WAKIL KETUA DR FRANSISKA WIDYAWATI M HUM
ANGGOTA 74 ORANG MAHASISWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG**

TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pemeliharaan Lingkungan Hidup Melalui kegiatan Penanaman Pohon Bersama Umat Stasi Keka Paroki Denge Keuskupan Ruteng

Program : Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua : Prof. Dr. Yohanes Servatius Lon MA (NIDN: 0805055902)

Anggota : Dr. Fransiska Widyawati M Hum (NIDN: 0010087306)

: Lusia Veronika Siu Watu (NPM 22101037)

: 74 orang mahasiswa tingkat 1-3

Lokasi Kegiatan : Stasi Santo Stanislaus Keka Rejo Paroki Denge

Waktu Pelaksana : Tanggal 24 Desember 2024

Dana yang Diterima : Rp.4.250.000

Mitra : Stasi Keka Rejo Paroki Denge

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Teologi



Oswaldus Bule, Lic., Paed
NIDN : 0813066001

IDENTITAS PELAKSANA

a. Identitas Ketua:

1. Nama : Prof Dr Yohanes Servatius Lon
2. NIDN : 0805055902
3. Pekerjaan : Dosen Unika Santu Paulus Ruteng
4. Alamat Email : yohservatiusboylon@gmail.com

b. Identitas Anggota

1. Nama : Dr Fransiska Widyawati
N
Pekerjaan : Dosen Unika Santu Paulus Ruteng
Alama Emai fwidyawati10@gmail.com
2. Nama : Lusia Veronika Siu Watu
NPM : 22101037
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Email : veronikalusia023@gmail.com
3. 74 orang mahasiswa Pendidikan Teologi

RINGKASAN

Stasi Keka Rejo memiliki potensi alam yang luar biasa, namun karena sistem pertanian yang mengutamakan sawah makan wilayah tersebut sangat gersang di musim panas. Pada masa

lalu, banyak pohon yang dipotong untuk area persawahan. Akibatnya mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan air bersih. Dalam banyak kasus mereka mengkonsumsi air yang keruh dan itu sering kali membuat mereka mudah jatuh sakit. Mereka sering menyatakan keluhan dan ketidaknyamanan, namun mereka sering merasa pasrah dengan kondisi yang ada.

Untuk mengatasi masalah ini, para mahasiswa melaksanakan kegiatan ekologis yang difokuskan pada peningkatan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup, termasuk penyediaan air bersih dan sehat melalui penanaman pohon. Melalui kegiatan penanaman pohon, umat diharapkan mampu memiliki pola pikir dan pola sikap yang baru dalam kehidupan sosial, personal, dan hubungannya dengan Tuhan dan lingkungan. Kelahiran Kristus mengajak umat manusia untuk memiliki harapan baru bagi dan mendorong mereka untuk memperbarui iman mereka, menghadirkan kasih Kristus dalam setiap aspek kehidupan, serta mewujudkan kasih itu dalam tindakan nyata kepada sesama dan lingkungan. Kelahiran Yesus menjadi momentum untuk menyebarkan terang dan kedamaian bagi dunia, membawa pembaruan dalam hidup pribadi dan hubungan dengan Tuhan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Stasi KekaRejo mencakupi wilayah pantai sampai pegunungan di Satarmese barat. Wilayah ini sangat potensial untuk pengembangan pelbagai usaha. Namun karena terobsesi dengan persawahan, wilayah ini menjadi hamparan sawah semata. Banyak pohon yang dipotong demin pembukaan area sawah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak, Stasi Santo Stanislaus Keka Rejo terdiri dari 9 Komunitas Basis Gerejawi (KBG) yang terbagi dalam dua kampung, yaitu Keka dan Rejo. Di sekitar Kapela Stasi, terdapat beberapa institusi pendidikan seperti SDI dan SMP, yang menjadi tempat pendidikan bagi hampir seluruh anak-anak di wilayah tersebut. Selain itu, kantor desa juga mendukung aktivitas administratif dan sosial di daerah ini.

Wilayah ini memiliki tiga rumah gendang yang digunakan dalam berbagai kegiatan adat dan budaya setempat. Mata pencaharian mayoritas umat adalah petani dan berkebun, meskipun ada juga umat yang membuka kios-kios kecil untuk menunjang perekonomian mereka. Menariknya, banyak umat di Stasi Keka Rejo yang telah meraih gelar sarjana, menunjukkan adanya perkembangan dalam bidang pendidikan.

Seluruh umat di Stasi Keka Rejo adalah umat Katolik. Dalam kehidupan menggereja, umat sangat aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti perayaan Ekaristi setiap hari Minggu dan kegiatan koor yang dikelola oleh masing-masing KBG. Sejak tahun 2009 hingga sekarang, umat Stasi Keka Rejo secara rutin menerima mahasiswa untuk kegiatan asistensi Natal dan Paskah, sebagai bagian dari upaya pembinaan dan pendampingan rohani bagi generasi muda.

Umat di Stasi Keka Rejo sangat aktif dalam kegiatan keagamaan, mereka juga tetap menjaga dan melestarikan adat serta budaya lokal. Baik orang tua maupun anak-anak terlibat

dalam berbagai tradisi budaya yang memperkaya kehidupan mereka, menciptakan harmoni antara nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal.

1.2 Permasalahan Mitra

Umat Stasi Keka Rejo menghadapi dua masalah utama: Pertama, sebagian umat mengidap penyakit gula akibat konsumsi beras yang berlebihan, karena beras merupakan mata pencaharian utama mereka. Kedua, umat kesulitan mendapatkan air bersih, di mana air yang keruh sering kali menyebabkan keluhan dan ketidaknyamanan, membuat mereka merasa pasrah dengan kondisi yang ada. Ketiga, jarak stasi ini dari pusat paroki sangat jauh sehingga sulit merayakan hari besar keagamaannya di pusat paroki.

Untuk mengatasi ketiga masalah tersebut, mahasiswa melakukan kegiatan penanaman pohon sebagai bagian dari pelayanan pastoral ekologis di keuskupan Ruteng. Penanaman pohon ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mendatangkan mata air dan meningkatkan kualitas lingkungan.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Melalui kegiatan bersama menanam pohon, umat Stasi Santo Stanislaus Keka Rejo diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya lingkungan hidup dalam menjamin air bersih dan kesehatan manusia. Selain itu, diharapkan umat dapat semakin bersikap ekologis, menjadikan alam dan lingkungan sebagai sahabat yang perlu diperhatikan dan dijaga. Kehadiran para mahasiswa melalui kegiatan penanaman pohon diharapkan dapat menyadarkan umat akan pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan-kegiatan konkrit yang dilakukan mahasiswa diharapkan dapat membentuk kesadaran umat, menjadikannya sebagai kegiatan yang wajib dilakukan demi keberlanjutan lingkungan.

2.2 Luaran

Luaran utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan pelaksanaan kegiatan penanaman pohon di Stasi KekaRejo. Laporan tersebut mencakup rincian kegiatan yang dilakukan selama berada di Stasi Keka Rejo, serta refleksi dan evaluasi terhadap pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan kegiatan ekologis di tempat asistensi. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat menyerap pesan-pesan yang berguna untuk mengembangkan kehidupan sosial bersama, serta meningkatkan sikap cinta lingkungan dan memahami makna dari setiap kegiatan yang dilaksanakan.

BAB III
PENGUNAAN DANA

NO	JENIS PEMBAYARAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH	KET
1	Sewa mobil (pergi dan pulang)	2	Rp.1.000.000	Rp.2.000.000	
2	Konsumsi	74	Rp.30.000	Rp.2.220.000	
3	Fasilitas	1 paket	Rp.5 000.000	Rp.500.000	
Total				Rp 4 770 000	

BAB IV

METODE PELAKSANAAN DAN HASIL

4.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan ekologis berupa penanaman 10 pohon di samping dan di depan Kapela merupakan salah satu bentuk keprihatinan terhadap masalah lingkungan serta upaya untuk mendukung pengadaan mata air. Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan umat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan mendorong partisipasi dalam kegiatan reboisasi (penanaman pohon kembali). Jadi metode pelaksanaannya berupa aksi nyata penanaman pohon. Melalui aksi tersebut, mahasiswa berusaha memberi contoh kepada umat setempat. Diharapkan agar umat terketuk hatinya dan mulai mencintai lingkungan hidup dengan menanam pohon sebanyak mungkin.

Tema perayaan Natal Nasional Tahun 2024 adalah “Mari kita ke Betlehem”. Betlehem adalah tempat Yesus lahir. Betlehem adalah tempat Yesus ada bersama manusia. Bagi orang Kristen Betlehem tidak lagi menjadi tempat Geografis tetapi merupakan tempat rohaniyah di mana Yesus lahir dan berada bersama manusia. Betlehem adalah setiap hati manusia yang percaya kepadanya dan yang mencintai lingkungan hidup.

4.2 Hasil Pelaksanaan

Kegiatan Ekologis dilaksanakan pada hari Selasa, sekitar pukul 08.00, dengan acara penanaman pohon yang dipandu oleh tim asistensi bersama beberapa OMK (Orang Muda Katolik) dan Panitia Stasi Keka Reja. Umat sangat senang dan antusias mengikuti kegiatan penanaman pohon ini, karena mereka menyadari pentingnya peran serta dalam membantu proses reboisasi dan menjaga kelestarian alam. Melalui kegiatan ini, umat diajak untuk lebih peduli terhadap

lingkungan dan memahami bahwa tindakan kecil seperti menanam pohon dapat memberikan dampak besar bagi masa depan bumi. Penanaman pohon ini juga menjadi bagian dari tanggung jawab kita sebagai ciptaan Tuhan untuk merawat bumi yang telah dipercayakan kepada kita. Dengan semangat gotong royong, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan penuh kebahagiaan, menciptakan ikatan yang lebih kuat antar umat serta memperkuat komitmen bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan.

4.3 Hal-hal positif yang ditimba

Kegiatan penanaman pohon tentu membawa banyak pengalaman positif bagi mahasiswa di antaranya: pertama, mahasiswa merasa mendapat keluarga baru yang semakin memperkaya jaringan pertemanan dan mempererat ikatan antar sesama. Kedua, mahasiswa mendapatkan pengalaman baru dari umat, terutama melalui kegiatan katekese di mana kami memiliki kesempatan untuk terus belajar dan memperoleh pengetahuan baru selama sesi sharing pengalaman. Kegiatan ini memperdalam pemahaman kami mengenai kehidupan iman umat dan bagaimana kami dapat saling mendukung dalam perjalanan rohani.

Selain itu, melalui kegiatan ekologis, kami tidak hanya membantu umat, tetapi juga disadarkan akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Kami semakin sadar bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab kita sebagai ciptaan Tuhan. Aktivitas ini mengajarkan kami untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan untuk melakukan tindakan nyata dalam menjaga bumi yang telah dipercayakan kepada kita.

Di dalam kelompok tim asistensi, kami semakin belajar untuk bekerja sama dengan kompak, saling mendukung, dan saling melengkapi. Setiap tantangan yang kami hadapi selama kegiatan justru memperkuat solidaritas dan kebersamaan di antara kami. Kegiatan ini tidak

hanya memperkaya pengalaman pribadi kami, tetapi juga memberikan bekal untuk menjadi pribadi yang lebih baik, baik dalam kehidupan rohani maupun dalam kehidupan sosial.

4.4 Bahan evaluasi

Dalam seluruh rangkaian kegiatan ini, masih ada satu hal yang menjadi bahan evaluasi, yaitu:

- ✓ Biasakan tepat waktu dalam memulai kegiatan seperti latihan koor, repetisi/general atau kegiatan lain di tempat asistensi.
- ✓ Bertanggung jawab akan Tugas yang Sudah Dipercayakan

BAB V

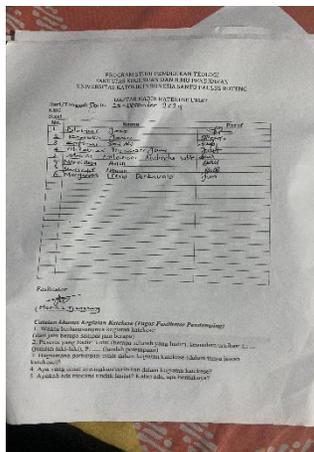
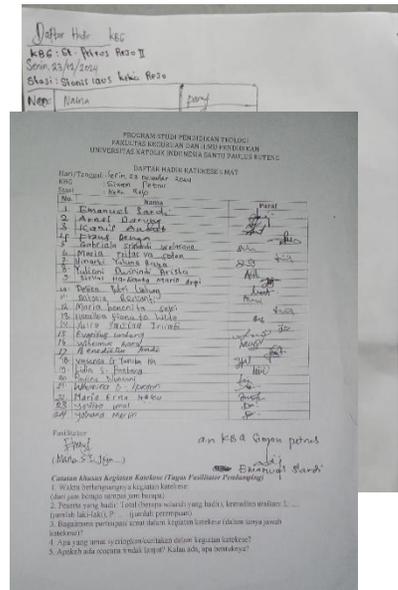
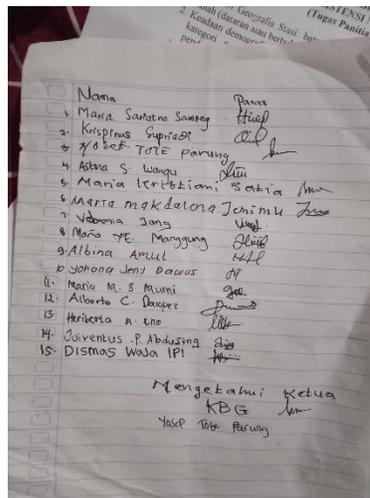
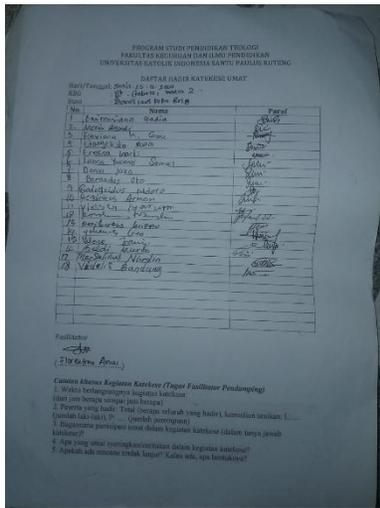
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perayaan Natal merupakan momen yang sangat penting bagi umat Kristen, karena saat itu mereka dapat merayakan kelahiran Yesus Kristus yang membawa damai, harapan, dan keselamatan bagi umat manusia. Melalui perayaan ini, umat Kristen juga diingatkan untuk hidup dalam kasih, damai, dan pengharapan, serta untuk mewartakan terang Kristus dalam dunia. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teologi menyatakan dan merayakan Natal dengan menanam pohon di Stasi keka Rejo, sebagai bentuk cinta sesama dan cinta lingkungan. Stasi Santo Stanislaus Keka Rejo, yang terdiri dari 9 Komunitas Basis Gerejawi (KBG) di dua kampung, Keka dan Rejo, merupakan contoh komunitas umat Katolik yang sangat aktif dalam kehidupan rohani dan budaya. Masyarakat di wilayah ini tidak hanya terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan, tetapi juga melestarikan tradisi dan kearifan lokal mereka, menciptakan keseimbangan antara kehidupan spiritual dan budaya setempat.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Hadir



Lampiran 2 : Dokumentasi Kegiatan



Perayaan Ekaristi

